

EFEKTIFITAS LAYANAN KESEHATAN *TELEHEALTH* DALAM MENUNJANG KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN : META ANALISIS

Hendra Dwi Kurniawan*, Risa Setia Ismandani, Budi Santoso, Yulia Lemenza, Rudi Suryo Handoyo

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

Abstrak

Era digitalisasi mempengaruhi adanya perubahan dalam bidang kesehatan, terutama dalam pelayanan kesehatan. *Telehealth* merupakan salah satu bentuk layanan kesehatan yang ada pada era digitalisasi saat ini. Adanya layanan *telehealth* diharapkan dapat membantu penyediaan layanan kesehatan dalam pemberian layanan ke masyarakat secara optimal sehingga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan layanan kesehatan yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas layanan kesehatan *telehealth* dalam menunjang kualitas pelayanan kesehatan. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian meta analisis dan *systematic review* dengan PICO (*Population* = pengguna layanan kesehatan *telehealth*, *Intervention* = *telehealth*, *Comparison* = tidak menggunakan *telehealth*, *Outcome* = pelayanan kesehatan). Artikel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa database diantaranya yaitu PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar. Artikel yang digunakan adalah artikel *full-text* dari tahun 2020 hingga 2025. Artikel dipilih menggunakan diagram PRISMA flow. Artikel dianalisis menggunakan aplikasi RevMan 5.3. Hasil pada penelitian ini menunjukkan dari 6 artikel yang dianalisis dalam studi meta analisis ini berasal dari Amerika dan Kuwait. Studi menunjukkan bahwa layanan kesehatan *telehealth* efektif dalam menunjang pelayanan kesehatan (OR 1.79; CI 95% = 0.95 hingga 3.34; p = 0.07). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya layanan kesehatan *telehealth* efektif dalam menunjang pelayanan kesehatan.

Kata kunci : digitalisasi kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan, *telehealth*

EFFECTIVENESS OF TELEHEALTH SERVICES IN SUPPORTING THE QUALITY OF HEALTH SERVICES: META ANALYSIS

Hendra Dwi Kurniawan*, Risa Setia Ismandani, Budi Santoso, Yulia Lemenza, Rudi Suryo Handoyo

Abstract

The digitalization era has brought changes in the healthcare sector, particularly in healthcare services. *Telehealth* is one form of healthcare service that has emerged in this digital age. The presence of *telehealth* services is expected to support the provision of healthcare services to the public more optimally, making it easier for people to access healthcare. The aim of this study is to determine the effectiveness of *telehealth* services in supporting healthcare delivery. This study uses a meta-analysis and *systematic review* method based on the PICO framework (*Population* = *telehealth* service users, *Intervention* = *telehealth*, *Comparison* = non-*telehealth* users, *Outcome* = healthcare services). The articles used in this study were obtained from several databases, including PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar. The selected articles were full-text publications from 2020 to 2025. The selection of articles was carried out using the PRISMA flow diagram. The analysis was conducted using the RevMan 5.3 software. The results of this study show that six articles included in the meta-analysis originated from the

United States, Ethiopia, Iran, and Canada. The studies indicate that telehealth services are effective in supporting healthcare delivery (OR 1.79; 95% CI = 0.95 to 3.34; p = 0.07). In conclusion, telehealth services are effective in supporting healthcare delivery.

Keywords: digitalization of health, health service, telehealth

Korespondensi: Hendra Dwi Kurniawan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala Jl. Raya Solo – Baki KM. 4 Gedangan, Solo Baru, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia.
Email : hendradeeka@gmail.com . 081234101501

LATAR BELAKANG

Era digitalisasi mempengaruhi berbagai bidang dalam pelayanan. Salah satu bidang yang terdampak pada era digitalisasi adalah bidang kesehatan. Pelaksanaan pelayanan dalam bidang kesehatan tengah mengalami perubahan. Terdapat beberapa jenis pelayanan yang dipengaruhi oleh adanya era digitalisasi saat ini. Salah satu bentuk perubahan pelayanan kesehatan yaitu adanya jenis layanan *telehealth* dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Telehealth atau *telemedicine* merupakan layanan kesehatan jarak jauh melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dapat memberikan Solusi pelayanan kesehatan. Secara umum, *telehealth* merupakan konsep yang luas dan didefinisikan sebagai penggunaan sarana elektronik atau teknologi digital untuk menyampaikan informasi, sumber daya, orientasi pasien, edukasi kesehatan, konsultasi, konseling dan pemenuhan kebutuhan layanan yang terkait dengan kesehatan (Siregar & Purba, 2023). Menurut *World Health Organization* (2022), *telehealth* merupakan layanan yang telah diterapkan secara luas di banyak negara selama beberapa dekade. Selama pandemi Covid-19, penggunaan layanan *telehealth* telah meningkat secara substansial di banyak negara, menjadi kebutuhan dasar masyarakat umum. Sementara *telehealth* menyediakan sarana untuk

penyediaan layanan kesehatan yang adil.

Penggunaan layanan kesehatan berbasis *telehealth* sangar banyak digunakan. Di Amerika Serikat, penggunaan *telehealth* meningkat sebesar 776% dalam 3 bulan pertama saat pandemi. Peningkatan minat dan permintaan terhadap telemedis juga terlihat di 50 negara yang paling terkena dampak pandemi Covid – 19 (Sharma et al., 2023).

Sekitar 5 dari 100 penduduk Indonesia menggunakan *telehealth* baik tipe aplikasi dan non – aplikasi. Penduduk yang telah memanfaatkan aplikasi *telehealth* sebesar 17%. Persentase penggunaan aplikasi *telehealth* lebih banyak ditemukan di wilayah perkotaan dengan persentase 21,87%. Indonesia merupakan negara ketiga dengan penggunaan aplikasi *telehealth* tertinggi. Peningkatan penggunaan terjadi pada berbagai jenis aplikasi *telehealth*. Berbagai aplikasi *telehealth* mengalami peningkatan pengguna >100%. Penggunaan *telehealth* yang meningkat berkali – kali lipat dikarenakan rasa puas tanpa perlu mengupayakan hal lebih seperti mengantre dan menunggu ketersediaan waktu antara pengguna dan tenaga kesehatan di fasyankes (Wulandari et al., 2023).

Adanya jenis layanan *telehealth* dapat memberikan dampak positif dan negatif dalam pelayanan kesehatan. Karena jika masyarakat dapat memanfaatkan layanan tersebut

dengan maksud dan tujuan yang benar maka masyarakat akan mendapatkan dampak positif dari adanya layanan *telehealth*. Akan tetapi jika masyarakat masih mempunyai rasa belum memahami bagaimana memanfaatkan layanan *telehealth* maka akan menambah permasalahan baru dalam memanfaatkan layanan kesehatan yang ada. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang efektifitas layanan kesehatan *telehealth* dalam menunjang pelayanan kesehatan yang ada saat ini.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas layanan kesehatan *telehealth* dalam menunjang pelayanan kesehatan.

METODE/DESAIN PENELITIAN

Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *meta analysis* dan *systematic review* dengan model PICO (*Population* = pengguna layanan kesehatan *telehealth*, *Intervention* = *telehealth*, *Comparison* = tanpa menggunakan *telehealth*, *Outcome* = kualitas pelayanan kesehatan). Artikel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa database diantaranya yaitu *PubMed*, *Science Direct*, dan *Google Scholar*. Artikel yang digunakan adalah artikel *full-text* dari tahun 2020 hingga 2025. Artikel dipilih menggunakan diagram PRISMA flow. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel adalah "*telehealth*" ATAU "*implementation of telehealth*" ATAU "*health service quality*". Artikel dianalisis menggunakan aplikasi RevMan 5.3.

Tahapan dari meta analisis

Meta analisis dilakukan melalui 5 langkah, yaitu sebagai berikut :

1. Merumuskan pertanyaan penelitian menggunakan model PICO (*Population* = pengguna layanan kesehatan *telehealth*, *Intervention telehealth*, *Comparison* = tanpa menggunakan *telehealth*, *Outcome* = kualitas pelayanan kesehatan).
2. Mencari artikel penelitian dari database online yaitu *PubMed*, *Science Direct*, dan *Google Scholar*.
3. Melakukan *screening* dan penilaian kualitas artikel penelitian yang didapatkan.
4. Mengekstrak dan menganalisis data ke dalam *software* RevMan 5.3.
5. Menafsirkan hasil dan menarik kesimpulan.

Kriteria inklusi

Artikel yang termasuk dalam penelitian ini adalah artikel makalah lengkap dengan desain studi cross-sectional. Subjek penelitian adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menggunakan sistem *telehealth*. Artikel terpilih membahas tentang pemanfaatan *telehealth* dalam meningkatkan kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan.

Kriteria eksklusi

Artikel yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah artikel dengan desain studi cohort, artikel yang tidak *full-text*, dan artikel yang tidak diterbitkan dalam bahasa Inggris.

Instrumen

Penelitian ini menggunakan diagram PRISMA dan penilaian artikel menggunakan *Critical Appraisal*.

Analisis

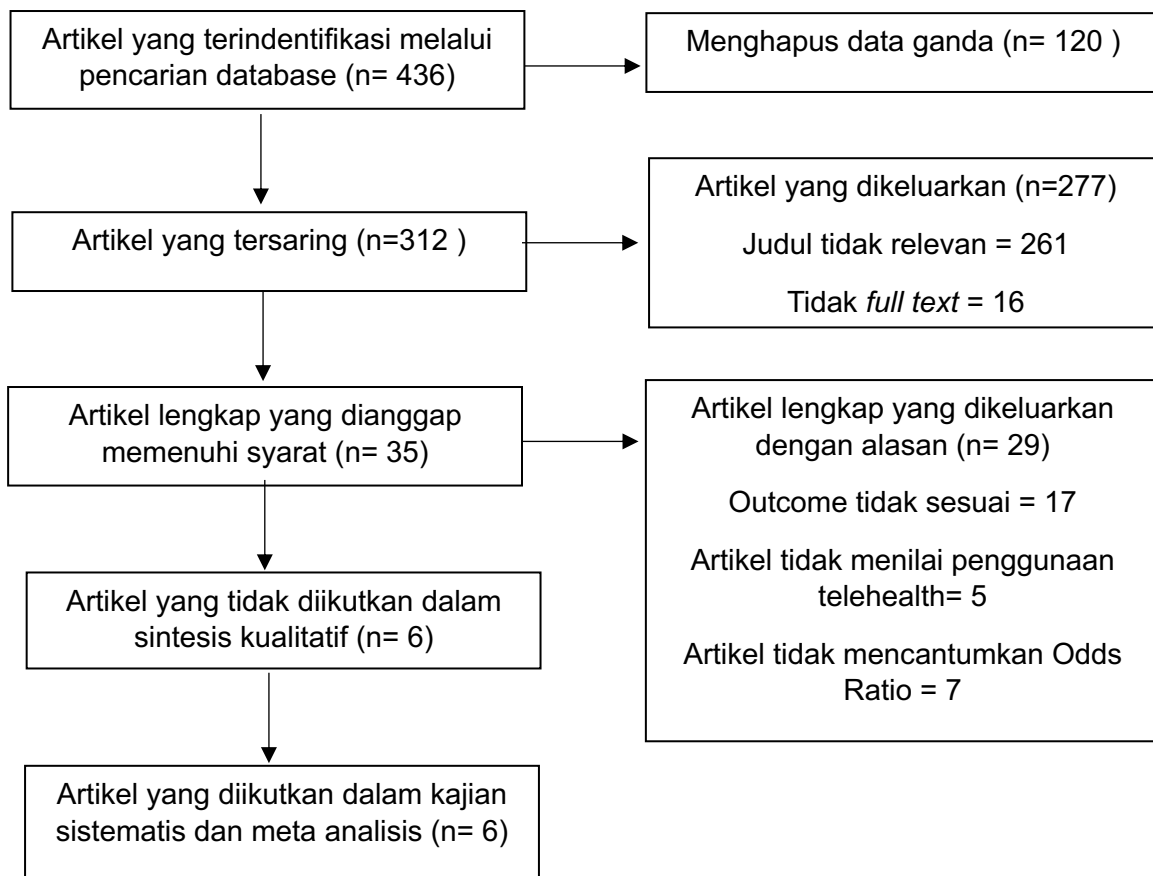
Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Review Manager* (RevMan 5.3) dengan memasukan nilai *odd ratio* (OR) untuk menentukan model studi yang digabungkan dan membentuk hasil

akhir meta-analisis. *Forest plots* dan *funnel plots* digunakan untuk menentukan ukuran hubungan dan heterogenitas data hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Proses pencarian artikel dilakukan melalui beberapa database jurnal antara lain *PubMed*, *Science Direct*, dan *Google Scholar*. Proses review artikel terkait dapat dilihat pada *flowchart* PRISMA pada gambar 1. Penelitian terkait efektivitas layanan

kesehatan *telehealth* dalam menunjang pelayanan kesehatan berjumlah 6 artikel. Dari proses pencarian awal menghasilkan 436 artikel, setelah proses penghapusan diperoleh 312 artikel, 35 artikel diantaranya memenuhi syarat untuk dilakukan review teks lengkap selanjutnya, 6 artikel yang memenuhi penilaian kualitas dimasukkan dalam meta-analisis sistesis kuantitatif. Artikel penelitian ini berasal dari 2 negara yaitu Amerika dan Kuwait.



Gambar 1. Prisma Flow Diagram

Gambar 1 menunjukkan proses pencarian awal yang menampilkan total 436 artikel. Setelah menghilangkan artikel duplikat di lebih

dari satu jurnal, diperoleh 312 artikel dan 35 artikel di antaranya memenuhi syarat untuk tinjauan teks lengkap lebih lanjut. Sebanyak 6 artikel yang

memenuhi syarat *full text review*. Gambar 2 menunjukkan peta wilayah studi utama yang digunakan dalam meta-analisis ini tersebar di 2 negara yaitu Amerika, dan Kuwait. Terdapat 6

artikel pada akhir proses *review* yang memenuhi syarat kuantitatif. Semua artikel menggunakan studi *cross-sectional*.



Gambar 2. Peta Distribusi Studi

Tabel 1. Rangkuman artikel kajian primer (ringkasan sumber) dengan desain *cross-sectional* tentang efektifitas layanan kesehatan *telehealth* dalam menunjang pelayanan kesehatan

Penulis	Negara	Desain Studi	Sampel	Population	Intervention	Comparison	Outcome
Almatar et al., (2023)	Kuwait	cross-sectional	484	Pengguna Layanan Telehealth	Menggunakan layanan kesehatan telehealth	Tidak menggunakan layanan kesehatan <i>telehealth</i>	Kualitas pelayanan kesehatan
Simon et al., (2024)	Amerika	cross-sectional	35.328	Pengguna Layanan Telehealth	Menggunakan layanan kesehatan telehealth	Tidak menggunakan layanan kesehatan <i>telehealth</i>	Kualitas pelayanan kesehatan
Merz-Herrala et al., (2023)	Amerika	cross-sectional	2.031	Pengguna Layanan Telehealth	Menggunakan layanan kesehatan telehealth	Tidak menggunakan layanan kesehatan <i>telehealth</i>	Kualitas pelayanan kesehatan

Penulis	Negara	Desain Studi	Sampel	Population	Intervention	Comparison	Outcome
Zhao et al., (2022)	Amerika	cross-sectional	2.699	Pengguna Layanan Telehalth	Menggunakan layanan kesehatan telehelath	Tidak menggunakan layanan kesehatan <i>telehealth</i>	Kualitas pelayanan kesehatan
Tierney et al. (2023)	Amerika	cross-sectional	166	Pengguna Layanan Telehalth	Menggunakan layanan kesehatan telehelath	Tidak menggunakan layanan kesehatan <i>telehealth</i>	Kualitas pelayanan kesehatan
Garvin et al., (2021)	Amerika	cross-sectional	12.148	Pengguna Layanan Telehalth	Menggunakan layanan kesehatan telehelath	Tidak menggunakan layanan kesehatan <i>telehealth</i>	Kualitas pelayanan kesehatan

Tabel 2.
Kriteria Penilaian Artikel

Penulis	Kriteria Pertanyaan														Total
	1				2		3		4		5	6		7	
	a	b	c	d	a	b	a	b	a	b		a	b		
AlMatar et al., (2022)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
Simon et al., (2024)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
Merz-Herrala et al., (2023)	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	26
Zhao et al., (2022)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
Tierney et al., (2023)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
Garvin et al., (2021)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27

Deskripsi jawaban:

0= Tidak

1= Ragu - ragu

2= Ya

Item Pertanyaan:

1. Perumusan pertanyaan penelitian dalam akronim PICO
 - a. Apakah populasi (*population*) dalam studi primer sama dengan populasi dalam PICO meta-analisis?
 - b. Apakah definisi operasional intervensi (*intervention*), yakni status terpapar (*exposed*) dalam studi primer sama dengan definisi yang dimaksudkan dalam meta-analisis?
 - c. Apakah pembanding (*comparison*), yaitu status tidak terpapar (*unexposed*) yang digunakan studi primer sama dengan definisi yang dimaksudkan dalam meta-analisis?
 - d. Apakah variabel hasil (*outcome*) yang diteliti dalam studi primer sama dengan definisi yang dimaksudkan dalam meta-analisis?
2. Metode untuk memilih subjek penelitian
 - a. Apakah pada awal studi, populasi sasaran (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*) belum mengalami outcome yang diteliti?
 - b. Apakah pada awal studi dibedakan kelompok terpapar (*exposed group*) dan kelompok tidak terpapar (*unexposed group*)?
3. Metode untuk mengukur paparan (*intervention*) dan variabel hasil (*outcome*)
 - a. Apakah paparan maupun variabel hasil diukur dengan instrument (alat ukur) yang sama pada semua studi primer?
 - b. Jika variabel diukur dalam skala kategorikal, apakah *cut off* atau kategori yang digunakan sama antar studi primer?
4. Bias terkait desain
 - a. Apakah dalam studi primer tidak terdapat kemungkinan "*Loss-to Follow-up Bias*"?
 - b. Apakah peneliti studi primer telah melakukan Upaya untuk mencegah atau mengatasi bias tersebut (misalnya, memilih subjek yang bermotivasi tinggi, subjek yang mudah dirunut, atau memberikan insentif kepada subjek agar mereka tidak drop out)
5. Metode untuk mengontrol kerancuan (*confounding*)

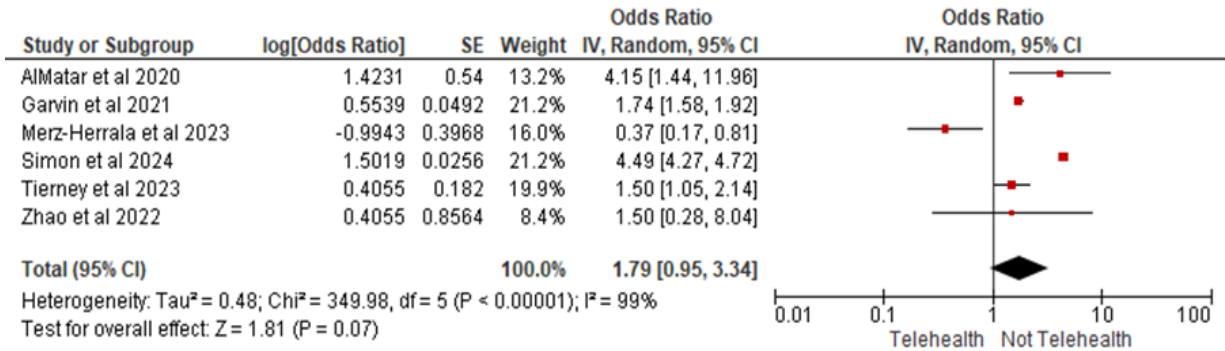
Apakah peneliti studi primer telah melakukan upaya untuk mengendalikan pengaruh kerancuan (misalnya, melakukan analisis multivariat untuk mengontrol pengaruh sejumlah faktor perancu, atau melakukan pencocokan/*matching*)
6. Metode analisis statistik
 - a. Apakah peneliti menganalisis data pada studi primer ini dengan model analisis multivariat (misalnya, analisis regresi linier ganda, analisis regresi logistic ganda, analisis regresi Cox)
 - b. Apakah studi primer melaporkan ukuran efek atau hubungan hasil analisis analisis multivariat tersebut (misalnya, OR, *regression coefficient*).
7. Konflik kepentingan

Apakah tidak terdapat kemungkinan konflik kepentingan (*conflict of interest*) dengan pihak sponsor penelitian, yang menyebabkan bias dalam menyimpulkan hasil penelitian

Tabel 3.

Data Odd Ratio (aOR) dan CI 95% Efektifitas Layanan Kesehatan *Telehealth* dalam Menunjang Pelayanan Kesehatan

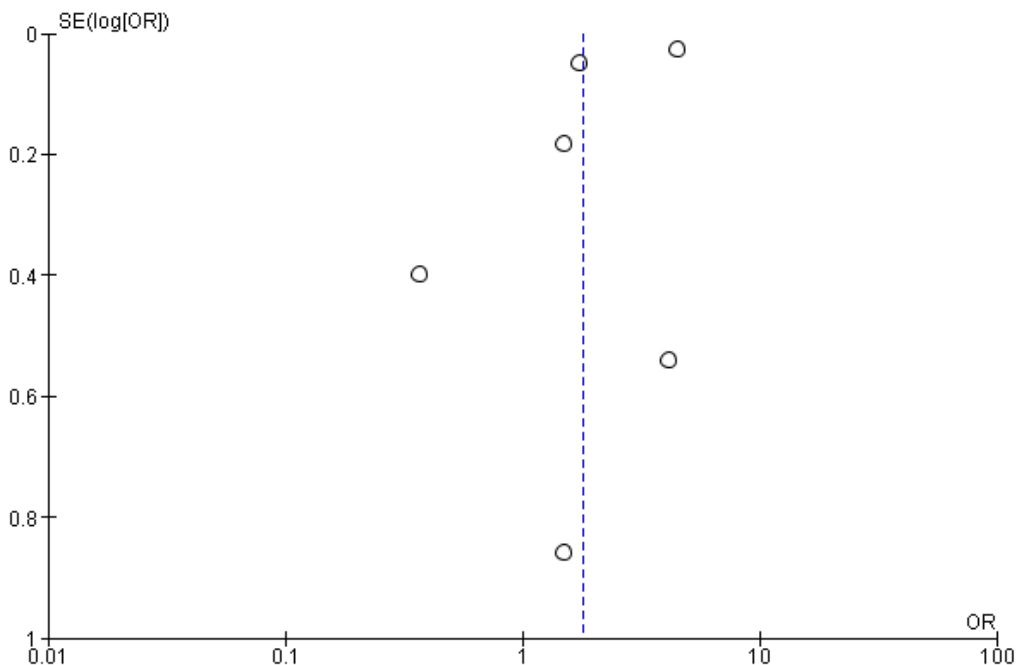
Author (years)	OR	CI 95%	
		Lower limit	Upper limit
Almatsir et al. (2022)	1.15	1.01	1.31



Gambar 3. Forest Plot

Forest plot menunjukkan bahwa penggunaan layanan kesehatan *telehealth* dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sebanyak 1.79 kali dibandingkan yang tidak menggunakan

layanan kesehatan *telehealth* dan hasil tersebut signifikan secara statistik (OR 1.79; CI 95% = 0.95 hingga 3.34; $p = 0.07$).



Gambar 4. Funnel Plot

Funnel plot menunjukkan bahwa terdapat potensi terjadinya bias publikasi ditandai dengan efek overestimate yang ditandai dengan distribusi asimetris antar plot (3 plot disebelah kiri, 2 plot disebelah kanan, dan 1 plot menyentuh garis vertical).

berkembang mengikuti zaman teknologi. Layanan kesehatan *telehealth* sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan yang ada sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji meta

Pandit et al., (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan memanfaatkan layanan kesehatan *telehealth* dapat membantu ekspansi cakupan layanan kesehatan dan sebagai salah satu bentuk inovasi baru dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu banyak masyarakat yang antusias adanya jenis layanan kesehatan *telehealth*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawan et al., (2024) yang menyatakan bahwa pasien yang memanfaatkan layanan *telehealth* mempunyai persepsi kepuasan yang cukup tinggi dibandingkan dengan pasien yang tidak menggunakan layanan *telehealth*.

Telehealth mampu menjadikan sebuah investasi bentuk pelayanan kesehatan jangka panjang, karena dengan era digital saat ini penyedia pelayanan kesehatan harus mampu memanfaatkan peluang dan menentukan strategi dalam pemberian pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Tingginya masyarakat sebagai pengguna pelayanan kesehatan *telehealth* dimulai dari adanya pandemi covid 19. Dengan fasilitas layanan yang ada dalam *telehealth* dinilai mampu memberikan kontribusi yang positif dalam pemberian pelayanan. *Telehealth* juga dapat membantu proses administrasi dalam pelayanan kesehatan. Hal tersebut menjadikan pasien atau pengguna jasa pelayanan kesehatan merasa dipermudah dengan adanya sistem tersebut (Cordasco et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (2022) menyatakan bahwa layanan kesehatan *telehealth* dapat meningkatkan kualitas hidup pasien stroke. Hal tersebut dikarenakan pasien dapat dengan mudah melakukan kontrol dan konsultasi dengan tenaga medis

sesuai dengan kebutuhan pasien. Selain itu, *telehealth* juga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang optimal tanpa pasien harus datang langsung ke pusat fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga pasien merasa lebih tenang dalam mencari pelayanan kesehatan (Widiyanto et al., 2022).

Hasibuan & Nurhidayah (2023) menyatakan bahwa nursing *telehealth* efektif untuk mempermudah perawat dalam melakukan asuhan keperawatan yang profesional dan efektif dan mempersingkat waktu dan jarak pelayanan. Adanya layanan *telehealth* tersebut dalam pelayanan kesehatan dapat membantu optimalisasi pelayanan yang diberikan, baik dari sisi pemberi pelayanan kesehatan atau dari penerima layanan kesehatan. Sehingga tujuan adanya pelayanan kesehatan dapat tercapai

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji meta analisis tentang efektifitas layanan kesehatan *telehealth* dalam menunjang pelayanan kesehatan dapat disimpulkan bahwa layanan kesehatan *telehealth* mampu menunjang pelayanan kesehatan (OR 1.79; CI 95% = 0.95 hingga 3.34; p = 0.07). Penggunaan layanan kesehatan *telehealth* dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sebanyak 1.79 kali dibandingkan yang tidak menggunakan layanan kesehatan *telehealth*

SARAN

Penelitian ini masih dapat dikembangkan lagi dalam metode analisis yang digunakan. Karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan data sekunder, maka dapat dikembangkan dengan penelitian data primer. Sehingga

diharapkan adanya sebuah novelty atau kebaharuan dari layanan kesehatan telehealth yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan dan mengembangkan program tersebut.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini masih menggunakan sumber data sekunder. Untuk artikel yang didapatkan hanya 6 artikel dalam beberapa database.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatar, R., Al-Haqan, A., Abdullah, I., & Waheedi, S. (2023). Population perceptions of health care services provided virtually (telehealth): a cross-sectional study. *Journal of Public Health (United Kingdom)*, 45(2), 505–512.
<https://doi.org/10.1093/pubmed/fd ac056>
- Cordasco, K. M., Yuan, A. H., Rollman, J. E., Moreau, J. L., Edwards, L. K., Gable, A. R., Hsiao, J. J., Ganz, D. A., Vashi, A. A., Mehta, P. A., & Jackson, N. J. (2022). Veterans' Use of Telehealth for Veterans Health Administration Community Care Urgent Care during the Early COVID-19 Pandemic. *Medical Care*, 60(11), 860–867.
<https://doi.org/10.1097/MLR.0000 000000001777>
- Garvin, L. A., Hu, J., Slightam, C., McInnes, D. K., & Zulman, D. M. (2021). Use of Video Telehealth Tablets to Increase Access for Veterans Experiencing Homelessness. *Journal of General Internal Medicine*, 36(8), 2274–2282.
<https://doi.org/10.1007/s11606- 021-06900-8>
- Handayani, A. F., Widiyanto, A., Anasulfalah, H., Prisusanti, R. D., Atmojo, J. T., Kurniawan, H. D., Fajriah, A. S., Mubarak, A. S., & Hanifah, L. (2022). Pengaruh Telehealth Terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke : Meta Analisis. *Avicenna : Journal of Health Research*, 5(2), 61–70.
<https://doi.org/10.36419/avicenna .v5i2.682>
- Hasibuan, A. K., & Nurhidayah, R. E. (2023). Efektifitas Nursing Telehealth Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal) Efektifitas*, 8, 18–27.
- Kurniawan, H. D., Sriwiyati, L., & Dharma, Y. P. T. (2024). Telehealth Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Pasien Dalam Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan : Meta Analisis. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 8(2), 167–176.
<https://doi.org/10.33377/jkh.v8i2. 215>
- Kurniawan, H. D., Sriwiyati, L., Dharma, Y. P. T., Nursanti, A. L. D., & Santoso, B. (2024). Edukasi Penerapan E-Health Dalam Menunjang Pelayanan Kesehatan Di Kalangan Remaja. *Abdimas Kosala : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 91–97.
<https://doi.org/10.37831/akj.v3i2. 338>
- Kurniawan, H. D., Tamtomo, D., & Murti, B. (2019). Factors associated with the Patient Satisfaction of Health Care Service at Community Health Centers in Ngawi, East Java. *The International Conference on Public Health Proceeding*, 376–376.
<https://doi.org/10.26911/theicph.2 019.04.01>
- Merz-Herrala, A. A., Kerns, J. L., Logan, R., Gutierrez, S., Marshall,

- C., & Diamond-Smith, N. (2023). Contraceptive care in the United States during the COVID-19 pandemic: A social media survey of contraceptive access, telehealth use and telehealth quality. *Contraception*, 123(January), 19–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.contraception.2023.110000>
- Pandit, A. A., Mahashabde, R. V., Brown, C. C., Acharya, M., Shoults, C. C., Eswaran, H., & Hayes, C. J. (2023). Association between broadband capacity and telehealth utilization among Medicare Fee-for-service beneficiaries during the COVID-19 pandemic. *Journal of Telemedicine and Telecare*. <https://doi.org/10.1177/1357633X231166026>
- Sharma, P., Sethi, M. I. S., Liem, A., Bhatti, H. B. S., Pandey, V., & Nair, A. (2023). A Review of Telemedicine Guidelines in the South-East Asia Region. *Telemedicine Reports*, 4(1), 271–278. <https://doi.org/10.1089/tmr.2023.0040>
- Simon, J., Eggleston, A., Bright, D., Driscoll, P., Morrison, J., Yang, T. Y., & Liss, D. T. (2024). The Role of Telehealth in Improving Care Connections and Outcomes for Community Health Center Patients with Diabetes. *Journal of the American Board of Family Medicine*, 37(2), 206–214. <https://doi.org/10.3122/jabfm.2023.230338R1>
- Siregar, A. R. R., & Purba, A. Z. P. (2023). Kepuasan Masyarakat Kota Medan Dalam Menggunakan Aplikasi Kesehatan (Telehealth) Untuk Mengakses Layanan Kesehatan. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*, 5, 71–85.
- Sriwiyati, L., Kurniawan, H. D., & Ismandani, R. S. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Pada Siswa SMA Negeri 1 Tawangsari*. 2(1), 25–30.
- Tierney, A. A., Payán, D. D., Brown, T. T., Aguilera, A., Shortell, S. M., & Rodriguez, H. P. (2023). *Telehealth Use, Care Continuity, and Quality*. 61(4), 62–69.
- Widiyanto, A., Handayani, A. F., Duarsa, A. B. S., Anulus, A., Anasulfalah, H., Kurniawan, H. D., Atmojo, J. T., Mubarak, A. S., & PH, L. (2022). Pengaruh Telehealth terhadap Penurunan Derajat Depresi pada Pasien Stroke: Meta-Analisis. *Jurnal Keperawatan*, 14(Vol 14 No 3 (2022): Jurnal Keperawatan: September 2022), 609–618. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/472/368>
- Wulandari, A., Zahra, H. M., Safitri, I., Naem, N., Administrasi, D., Studi, P., & Masyarakat, K. (2023). Korelasi Mutu Aplikasi Telehealth Pada Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Regional Kota Banjarbaru. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5358–5367. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/20956>
- Zhao, M., Hamadi, H., Xu, J., Haley, D. R., Park, S., & White-Williams, C. (2022). Telehealth and hospital performance: Does it matter? *Journal of Telemedicine and Telecare*, 28(5), 360–370. <https://doi.org/10.1177/1357633X20932440>